

BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Sekumpulan observasi yang dilakukan ini mempunyai target yaitu untuk menguji dan juga memahami pengaruh pada *Profitability*, *Firm Size*, *Liquidity*, *Leverage*, dan *Sales Growth* akan *DPR* yang terdapat di perusahaan manufaktur BEI. Bersumber pada dalam hasil observasi dan pembahasan diatas adalah hubungan *Profitability* terhadap *DPR* mempunyai dampak faktor positif namun untuk variabel *Sales Growth* dampak bersignifikan negatif akan *DPR*. Sedangkan *Firm Size*, *Liquidity*, *Leverage* dalam dampak observasi tersebut tidak terdapat suatu dampak kecocokan terhadap *DPR*. Perihal dampak terhadap pembahasan dari bab empat dan juga kerangka teoritis dalam bab dua maka konklusi dari observasi adalah selanjutnya.

1. *Profitability* mempengaruhi dalam perusahaan manufaktur yang berdampak hasil positif di perusahaan BEI. Hasil penelitian memiliki hasil yang menunjukkan bahwa suatu hasil profitabilitas itu sangat berpengaruh akan pembagian dividen. Hasil penelitian yang sebandingnya dengan anggapan dan disokong oleh Ahmad dan Wardani (2014), Fitri *et al.* (2016), Wijaya dan Felix (2017), Labhane dan Das (2015).
2. *Liquidity* memiliki dampak tidak signifikan akan *DPR* pada perusahaan dalam bidang manufaktur yang terdapat di perusahaan BEI. Hasil penelitian ini bisa terjadi karena bahwa suatu perusahaan yang membayar dividen tersebut tanpa memandang atau memperdulikan suatu kemampuan perusahaan itu, Apakah perusahaan tersebut dapat memenuhi kewajibannya dalam waktu yang pendek.

Hal ini bisa terbentuk karena adanya hal untuk pertimbangan atau keputusan yang lain, misalnya peluang investasi, pelunasan dividen pada kinerja perusahaan yang selanjutnya. Dalam hasil ini konsisten didukung oleh Badu (2013), Maladjian dan Khoury (2014).

3. *Firm Size* mempunyai dampak positif terhadap *DPR* pada perseroan manufaktur yang terdapat diperusahaan BEI. Hasil penelitian ini terjadi karena bahwa suatu perusahaan memiliki pengaruh dalam suatu ukuran besar atau kecilnya itu. Sehingga para investor lebih memilih menanam sahamnya diperusahaan yang besar. Hal ini dikarenakan dalam perusahaan besar lebih dipercaya dan juga bisa di pegang janji dalam menghasilkan suatu keuntungan sehingga bisa dibagi hasil keuntungannya dalam hitungan persentase kepada pemegang sahamnya tersebut. Dalam hasil penelitian ini konsisten didukung oleh Rafique (2012), Hashim (2017), Wijaya dan Felix (2017).

4. *Leverage* memiliki dampak tidak signifikan akan *DPR* pada perseroan manufaktur di BEI. Hal penelitian ini bisa terjadi karena bahwa perusahaan dalam masa meminjam dana tidak mempengaruhi pelunasan dividen kepada para pemegang sahamnya itu. Dalam hasil ini konsisten didukung oleh Maladjian dan Khoury (2014), Sharma dan Wadhwa (2017), Rafique (2012), Wijaya dan Felix (2017), dan Mahmood Nawaz (2016).

5. *Sales Growth* menghasilkan dampak negatif terhadap *DPR* pada perseroan manufaktur di BEI. Hal observasi ini bisa terjadi karena perusahaan yang penjualanya tinggi akan memerlukan dana untuk menjalankan biaya operasionalnya lebih banyak, sehingga dana yang digunakan untuk melunasi

dividen akan semakin juga berkurang. Dari situ bisa disimpulkan bahwa suatu perusahaan yang tinggi pertumbuhannya itu juga akan memerlukan dana yang cukup besar untuk biaya dalam menjalani sistem operasionalnya tersebut. Dari situ perusahaan juga akan lebih menetapkan untuk menahan laba untuk biaya ekspansi atau juga bisa disebut biaya operasional selanjutnya daripada dibayar bentuk dividen kepada *shareholder*. Hal ini konsisten disokong oleh Sanjari dan Zarei (2015), Malik *et al.* (2013), Wijaya dan Felix (2017).

6. Variabel *Profitability*, *Leverage*, *Firm Size*, *Liquidity* dan *Sales Growth* itu merupakan suatu variabel yang memiliki pengaruh bertepatan dan juga dibuktikan bahwa uji F dengan nilai probabilitas signifikan model 0,000000 atau kurang dari 0,05.
7. Variabel *Profitability* dengan nilai *coefficient* 1,728 memiliki dampak paling besar dibedakan dengan variabel Independen lainnya.

5.2 Keterbatasan

Perihal observasi seterusnya ada beberapa keterikatan yang didapatkan oleh penulis berupa hal sebagai berikut :

1. Dalam kuantitas hal sampel yang dipakai dalam observasi tersebut sangat terbatas, yaitu sampel yang digunakan dalam sampel perseroan Indonesia yang memenuhi permintaan hanya 77 perseroan dikarenakan perusahaan tersebut merupakan salah satu kualifikasi variabel yang dimanfaatkan oleh pengamat untuk perseroan manufaktur yang bermata uang rupiah saja.
2. Terbatas sampel suatu perusahaan yang dikarenakan dalam periode peninjauan yang relatif oleh peneliti, enam tahun.

3. Variabel Independen yang digunakan masih minim dalam menyatakan variabel *DPR*.

5.3 Rekomendasi

Setelah melakukan pengkajian, adapun rekomendasi yang dapat dibagikan sebagai berikut:

1. Bagi Pengamat selanjutnya
 - a. Lebih menumbuhkan topik dalam meneliti pelunasan dividen Indonesia dengan negara lain untuk membedakan suatu kualitas harga saham dalam suatu perusahaan tersebut.
 - b. Melakukan pengamatan yang lebih luas dan juga meningkatkan variabel independen yang mungkin mempengaruhi rasio pelunasan dividen dalam internal maupun eksternal dalam suatu perusahaan yang contohnya seperti: Pajak, harga dan juga inflasi maupun fluktuasi juga.
 - c. Memperluas observasi dengan memperpanjang periode observasi agar hasil observasi diperoleh lebih akurat dan juga dapat mencerminkan kondisi dividen dalam suatu perusahaan yang terdaftar di BEI apakah perusahaan tersebut rutin membayar dividen tiap tahun kepada *shareholdernya*.
2. Bagi Perusahaan
 - a. Diharapkan lebih mempertahankan laba bersihnya agar stabil dikarenakan hal ini akan berdampak pada menambahnya suatu kepercayaan para pemegang sahamnya dan juga menarik para investor

lainnya untuk lebih menanamkan modalnya untuk perusahaannya tersebut.

b. Diharapkan untuk bisa menjadi suatu pendapat bagi perseroan dalam mengontrol internal perseroan dalam rasio- rasio keuangan yang ada didalam perseroan agar bisa menjadi petunjuk bagi golongan perseroan dalam membangun program sokongan bagi observasi dalam hal yang sama mempunyai kesanggupan untuk mengaplikasikan jenjang bagi perseroan dalam bangun yang lebih pesat.

3. Bagi Investor

a. Para Investor memiliki hak untuk mencari perseroan yang mempunyai kebijakan dividen yang berpersonalitas tidak tekankan pemegang saham. Jadi dari hal ini penanam modal diharapkan untuk menanamkan sahamnya ke perusahaan yang tepat. Penanam modal juga diharapkan untuk mengetahui dan mengenal dan juga menganalisis kondisi keuangan yang ada di perusahaan tersebut.

b. Para Investor juga diharapkan untuk memerhatikan tingkat *sales growth* agar dapat menjadi suatu kepercayaan bahwa perusahaan tersebut dapat diinvestasikan dan juga pengaruh besar terhadap *Dividend Payout Ratio*. Dari situ merupakan suatu faktor yang paling serius dalam melakukan suatu investasi terhadap suatu perseroan agar mengharapkan tingkat dividen pada perusahaan tersebut.